


# TANPA UANG ATAU TANPA BAYARAN

 Sungguh suatu kehormatan bisa kembali ke tabernakel, pagi ini. Saya ingin tahu. . . Saudara Neville berkata bahwa banyak yang tidak bisa mendengar di belakang. Dapatkah Anda mendengar saya dengan baik sekarang, di belakang sana? Apakah ini baik? Baiklah. Saya—saya ini kecil, maka saya harus bersuara nyaring agar orang-orang tahu saya hadir.

<sup>2</sup> Maka, saya ingat suatu saat ketika saya bekerja di Pekerjaan Umum. Saya naik tangga. . . Dan dahulu saya memakai sepatu yang sangat besar, alasnya ada paku, dari berjalan di kabel bertegangan tinggi. Dan saya sedang menaiki tangga. Dan Ny. Ehalt, seorang teman saya, bekerja di switchboard. Saya yakin Bpk. Ginther di sana kenal dia, dengan baik. Maka Edith berkata, “Billy, engkau paling berisik, seorang yang begitu kecil, yang pernah kulihat.” Menjejakkan sepatu pepaku yang besar ini, ketika menaiki tangga.

<sup>3</sup> Saya katakan, “Nah, Edith, saya sangat kecil, saya harus memberi tahu semua orang bahwa saya hadir, dengan berisik.”

<sup>4</sup> Nah, barusan saya masuk untuk menelepon. Saudara Neville memberi tahu saya bahwa teman baik kita, Saudara Roy Roberson, tidak hadir dalam kebaktian pagi ini, karena sakit. Ia. . . Giginya ada yang tidak keluar dari gusi. Itu menyebabkan infeksi, dan membuat dia demam. Dan itu harus dicabut, saya rasa, segera. Dan Roy sudah seperti ayah bagi kita di sini, dan kita mengasihi dia. Dan saya katakan, “Saudara Roy, saya—saya akan masuk sekarang, beberapa menit lagi, ke kebaktian.” Saya katakan, “Saya akan meminta jemaat agar kami semua mendoakan Anda, pagi ini,” dan besok ia akan pergi, untuk mengurus ini. Giginya menjadi bengkok, atau sesuatu, tumbuhnya salah, dan mereka harus mengoperasi, dan mencabutnya.

<sup>5</sup> Saudara Roy adalah seorang veteran, sebagaimana Anda semua tahu, dari Perang Dunia Kedua, yang hancur tertembak. Dan jika bukan karena kebaikan Allah, ia bahkan tidak hidup. Ia telah dibaringkan di antara orang-orang mati, lama; kedua lengannya hancur di sini, dan kedua kakinya hancur, dan kedua saraf utamanya mati. Dan dokter berkata, “Jika ia hidup, ia tidak akan pernah berjalan selangkah pun.” Oleh kasih karunia Allah, ia bekerja setiap hari, memanjat dan segalanya. Allah sudah baik kepadanya karena ia adalah seorang yang baik, dan kita mengasihi dia. Dan kita, kita—kita tidak. . .

<sup>6</sup> Jika kita hidup benar, bukan berarti kita kebal dari masalah. Terus terang, itu berarti bahwa semua masalah diarahkan kepada kita. “Sebab kemalangan orang benar banyak, tetapi Allah melepaskan dia dari semuanya itu.” Itulah bagian yang mulia.

<sup>7</sup> Maka kita akan memanjatkan doa khusus pagi ini, untuk Saudara Roy. Saya ingin tahu apakah di sini, masih ada, yang ingin didoakan, ingin diingat dalam doa? Jika mereka mau mengangkat tangan mereka. Baiklah. Itu bagus. Mari kita berdiri sebentar, jika Anda mau, sementara kita berdoa.

<sup>8</sup> Tuhan, kami datang hari ini, di awal hari Sabat. Dan matahari sedang mengambil posisinya sekarang, untuk terbang melintasi bumi, untuk membawa terang dan kehidupan pada hal-hal yang ditentukan untuk itu. Dan di awal kebaktian, yang mana kami adalah sebagian dari Gereja-Mu, yang dipanggil untuk mengadakan pelayanan kesembuhan, kesembuhan fisik bagi tubuh, untuk memenuhi harapan dan keinginan Tuhan kami Yang mulia yang tertikam karena pelanggaran kami, dan oleh bilur-bilur-Nya kami telah disembuhkan, dan kami memohon, di awal kebaktian, sementara ini mulai mengepakkan sayapnya, dalam nyanyian, dan hati kami mulai terangkat, dan kami ingin ingat, pagi ini, Tuhan, saudara kami, yang terkasih, Roy Roberson, hamba-Mu yang rendah hati. Dan kami tahu bahwa Engkau telah menyelamatkan hidupnya di medan perang, dan Engkau sudah baik kepadanya. Dan hari ini ia menderita sakit, sehingga ia tidak bisa hadir di gereja.

<sup>9</sup> Dan, Tuhan, ketika mereka sedang berdoa di rumah Yohanes Markus, seorang Malaikat turun ke dalam penjara, di mana Petrus ditahan, membuka pintu di sana, secara misterius, dan membawa dia ke luar.

<sup>10</sup> O Tuhan, Engkau masih tetap Allah. Malaikat-malaikat itu berada di bawah perintah-Mu pagi ini. Kami berdoa, Tuhan, agar sementara kami berdoa di sini di rumah Allah, kiranya para Malaikat akan turun ke rumah Saudara Roberson. Keinginannya adalah untuk berada di tempatnya di sini, tetapi penderitaan telah menahan dia. Dan kiranya para Malaikat Allah melepaskan dia, menyembuhkan dia, agar ia bisa mengambil tempatnya lagi di rumah Allah.

<sup>11</sup> Ada orang-orang lain yang mengalami kesulitan, mereka—mereka sakit. Dan kami melihat seorang wanita tua, ketika ia hendak duduk, mengangkat tangannya, ketika ia berjalan bertatih-tatih. Ia datang ke rumah Allah, untuk disembuhkan. Kabulkanlah, Tuhan, agar ia akan berjalan ke luar, dengan kelenturan dan kemudahan seorang wanita muda.

<sup>12</sup> Semua yang lain yang mengangkat tangan mereka, banyak tangan yang diangkat, sebab ada tertulis, dan tadi telah dikutip, “Kemalangan orang benar banyak, tetapi Allah melepaskan dia

dari semuanya itu.” Semoga hari ini kami terbang ke dalam iman, lengan iman, yang akan melepaskan kami dari segala penyakit dan penderitaan. Waktu kebaktian berakhir, semoga tidak ada orang yang lemah di tengah-tengah kami.

<sup>13</sup> Kabulkanlah, Tuhan, agar setiap orang tidak percaya menjadi orang percaya. Dan sementara kami merenungkan Firman-Mu, kiranya Roh Kudus mengambil-Nya dan menaruh-Nya ke dalam hati kami, dan menyirami-Nya di sana sampai Itu menjadi buah dari Firman. Lakukanlah itu bagi kami, Tuhan, sementara kami dengan rendah hati menundukkan kepala dan memintanya dalam Nama Yesus. Amin.

Anda dipersilakan duduk.

<sup>14</sup> Tepat sebelum memasuki pesan kebaktian pagi ini, saya ingin mengingatkan Anda, lebih dekat sedikit. Jika ada di antara Anda yang berlibur, dan ingin menghadiri salah satu kebaktian yang akan diadakan di Middletown, Ohio, mulai hari Senin, seminggu, itu akan diadakan di perkemahan.

<sup>15</sup> Apakah Anda tahu nama perkemahan itu, Gene? [Saudara Gene berkata, “Katanya jaraknya sembilan belas kilometer dari Middletown.”—Ed.] Saudara Sullivan. Middletown adalah kota kecil, saya rasa seperti Jeffersonville ini. Itu adalah pusat bola basket. Saudara Sullivan adalah gembala di sana. Salah satu dari gereja-gereja Injil Sepenuh, yang mana ada sekitar enam puluh yang bekerja sama dalam pertemuan ini, akan bisa memberi tahu Anda di mana perkemahan itu.

<sup>16</sup> Dan akan ada banyak pondok di perkemahan itu, saya diberi tahu, untuk menampung orang yang mau datang. Dan pertemuannya akan dimulai Senin sampai Sabtu, enam hari. Dan bukan pada hari Minggu, karena gereja-gereja lain, agar mereka bisa mengadakan kebaktian tetap mereka. Mungkin, akan ada kebaktian kesembuhan, atau doa bagi orang sakit, setiap malam. Dan semua orang diundang. Dan itu akan dimulai pada tanggal 10 Agustus, sampai dengan tanggal 15, Senin sampai Sabtu. Dan jika Anda sedang berlibur, dan—dan Anda akan berlibur, dan Anda ingin menghabiskannya seperti itu, baik, kami pasti akan senang untuk menerima Anda.

<sup>17</sup> Saya juga mendorong semua orang yang belum dibaptis dalam baptisan Kristen, untuk tinggal di sini pagi ini dan memikirkannya. Dan bersiaplah untuk kebaktian pembaptisan yang akan menyusul sekitar empat puluh lima menit dari sekarang, saya rasa. Itu akan diadakan di sini di gereja.

<sup>18</sup> Kami sangat condong untuk mendorong orang untuk dibaptis dalam baptisan Kristen, karena mengetahui bahwa itu penting bagi keselamatan. Sebab itu ditulis oleh Tuhan kita, amanat terakhir-Nya, amanat terakhir-Nya kepada Gereja. Atau, ketika Ia menugaskan Gereja, terakhir, Ia berkata, “Pergilah ke seluruh dunia, dan beritakan Injil kepada segala

makhluk. Siapa yang percaya dan dibaptis akan diselamatkan.” Maka kita tahu bahwa penting bagi kita untuk dibaptis dengan cara diselam.

<sup>19</sup> Dan kami akan senang untuk memberikan pelayanan ini kepada Anda, kepada siapa pun yang hatinya yakin bahwa Yesus Kristus adalah Anak Allah, bahwa Ia mati untuk menyelamatkan orang berdosa, dan Anda adalah salah satu yang untuknya Ia mati untuk menyelamatkan; dan mau datang dan dibaptis ke dalam Nama Yesus Kristus untuk pengampunan dosa Anda; mengatakan, kepada dunia, bahwa Anda percaya bahwa dosa Anda telah diampuni, dan bahwa sekarang Anda akan menjadi murid Tuhan Yesus, untuk mengambil posisi Anda.

<sup>20</sup> Jika Anda tidak punya gereja untuk dikunjungi, kami akan senang untuk menerima Anda bersekutu dengan kami. Kami tidak punya anggota di sini. Ini adalah tabernakel terbuka, untuk seluruh Tubuh Kristus, dari setiap denominasi. Kami berdiri sebagai gereja inter-denominasi. Dan kami membuka pintu untuk semua orang, tidak peduli siapa mereka, warna kulit, ras, atau kredo, semua orang diterima. “Siapa pun yang mau, datanglah.” Dan jika Anda tidak punya gereja lain, kami akan senang jika Anda datang dan bersekutu dengan kami. Tidak perlu menjadi anggota. Masuk saja ketika pintu itu terbuka, dan bersekutu dengan kami. Itu saja yang Anda perlukan; datang saja seperti itu. Datanglah dengan hati terbuka, taruhlah bahu Anda di belakang roda, dan bantulah kami sementara kami mendesak maju demi Kerajaan Allah. Sebab, kami percaya bahwa saatnya, segera tiba, ketika semua hal yang dikatakan dalam Alkitab akan digenapi.

<sup>21</sup> Tidak diragukan bahwa banyak dari Anda membaca pernyataan Khrushchev, kepada PBB, tempo hari, seperti yang dikutip kepada saya dari sebuah koran Kanada, oleh seorang teman. Ia berkata, “Jika ada Allah, Ia sudah siap untuk menyapu dan membersihkan bait suci lagi, dari kamu orang kapitalis, seperti yang Ia lakukan pada mulanya.” Maka sekarang Anda bisa membaca apa yang tersirat, “Ia siap untuk membersihkan bait suci itu lagi.” Dan buruk sekali, seorang komunis harus mengatakan hal seperti itu? Meskipun, ia punya sesuatu. Itu benar. Pada awalnya, orang kapitalis, yang menyebabkan masalah. Kitalah orang kapitalis itu.

<sup>22</sup> Saya mendengar gembala kita yang terkasih, Saudara Neville, membuat komentar di televisi. . . atau siaran radionya, pagi lalu, itu terulang-ulang, dalam pikiran saya. Saya tidak bisa melupakannya. Saya mengutipnya bagi seorang teman saya, tadi malam. Dan itu adalah ini, bahwa akan. . . Setelah pengangkatan Roh Kudus, dari bumi, agama gereja formal akan berjalan terus, tidak mengetahui perbedaannya. Apakah Anda pernah, apa. . . Berapa orang yang mendengar itu? Tidakkah

itu menakjubkan? Mereka tidak mengenal Roh Kudus, maka mereka tidak akan tahu ketika Ia pergi, dan mereka akan berjalan terus dengan cara yang sama. Ketika orang yang terakhir dimeteraikan ke dalam Tubuh Kristus, mereka masih akan berjalan terus, berusaha membawa orang kepada-Nya, karena mereka tidak tahu apa Itu. Dan agama formal mereka akan berjalan terus seperti sebelumnya. Nah, mungkin itu tidak meresap ke dalam hati Anda seperti kepada saya, tetapi itu benar-benar pernyataan yang menakjubkan. Bahwa, mereka akan begitu jauh, dalam ritual keagamaan, sampai mereka tidak akan merasa kehilangan Roh Kudus, sebab mereka tidak tahu apa Itu, pada dasarnya.

<sup>23</sup> Allah kasihanilah kami. Saudara, saya ingin hidup dalam kehidupan ini, dan keinginan saya, sehingga jika Ia sedih sedikit, saya akan mengetahuinya di dalam hati saya. Jika saya melakukan sesuatu yang menyedihkan Dia, saya bisa langsung merasakannya.

<sup>24</sup> Apalagi, ketidakhadiran-Nya; saya tidak mau berada di sini ketika Ia tidak ada di sini. Saya ingin pergi saat itu, ya, Pak, sebab tidak akan ada Darah lagi di kursi pendamaian. Itu akan menjadi gelap dan berasap dan hitam. Tidak akan ada Pembela di tempat kudus itu, untuk membela kasus kita saat itu. Anda tahu Kitab Suci mengatakan itu? Tempat kudus itu menjadi berasap. Tidak ada Darah di kursi pendamaian, maka itu adalah penghakiman.

<sup>25</sup> Jika Tuhan, suatu saat di awal musim gugur ini, memberi kita beberapa malam kebaktian kebangunan rohani, saya hanya berpikir dalam pikiran saya, saya ingin mengambil Kitab Wahyu itu, untuk mempelajarinya, menelusuri saja seluruh Kitab Wahyu itu, terus.

<sup>26</sup> Nah, hari ini, saya tahu banyak orang yang datang, untuk didoakan. Dan kantor saya hari ini tutup, atau minggu ini. Dan beberapa orang telah datang, tidak mendapat kesempatan untuk didoakan, di luar sana, karena para pemuda itu pergi, selama sekitar satu hari, untuk beristirahat. Mereka punya banyak pekerjaan untuk dilakukan; pekerjaan mereka sendiri, ditambah pekerjaan tabernakel ini, dan panggilan telepon saya dan semuanya. Itu segera membuat Anda gelisah. Dan itulah alasannya. Saya tahu saya harus keluar, sesekali, dan melakukan sesuatu yang berbeda, dan saya tahu mereka perlu, juga. Maka, mereka menelepon saya. Saya katakan, "Saya rasa itu tidak apa-apa." Dan kita akan berdoa untuk orang sakit, beberapa saat lagi.

<sup>27</sup> Dan saya kira kita telah membaca sedikit dari Firman Allah. Jika Anda membawa Alkitab Anda sekarang, mari kita buka ke Kitab Yesaya. Saya senang melihat Anda membawa Kitab Anda dan membaca-Nya. Saya membaca . . . Jika hanya satu atau dua

Kata yang kita baca, namun, Ini adalah Firman Allah yang Kekal, Firman yang Hidup. Ini tidak bisa berlalu. Yesaya pasal 55, topik, “Keselamatan yang selama-lamanya.”

*Ayo, hai semua orang yang haus, marilah ke air; dan hai orang yang tidak mempunyai uang; marilah, belilah, dan makanlah; ya, datanglah, belilah anggur. . . susu tanpa uang dan tanpa bayaran.*

*Mengapa kamu belanjakan uang untuk sesuatu yang bukan roti? dan jerih payahmu untuk apa yang tidak memuaskan? dengarkanlah Aku, dan makanlah apa yang baik, dan biarlah jiwamu bersukacita dalam kelimpahan.*

*Sendengkan telingamu, dan datanglah kepadaku: dengarkanlah, maka jiwamu akan hidup; dan Aku akan membuat perjanjian abadi dengan kamu, menurut kasih setia yang teguh kepada Daud.*

28 Saya ingin berbicara kepada Anda, untuk beberapa saat saja, pada topik: *Tanpa Uang Atau Tanpa Bayaran.*

29 Ada begitu banyak hiburan di zaman kita. Ada begitu banyak hal yang menarik orang kepada apa yang kita sebut “kesenangan,” dan itu untuk semua orang, segala usia.

30 Ada banyak bujukan untuk anak muda, tarian modern dan pesta rock-and-roll, dan musik mereka yang mengiringinya. Dan itu semua menarik, untuk hiburan.

31 Saya tidak peduli di rumah yang bagaimana baiknya seorang anak dibesarkan, dan bagaimana ia diajarkan untuk hidup benar; jika anak itu belum menerima pengalaman Lahir baru, musik rock-and-roll akan menarik perhatiannya ketika ia mendengarnya. Karena, di dalam dia, dilahirkan di dalam dia, secara alami, satu roh duniawi. Dan kekuatan iblis begitu besar, hari ini, sehingga itu menangkap roh anak kecil itu.

32 Dan betapa lebih lagi yang akan dilakukannya terhadap orang tua, yang menolak Kelahiran baru! Sebab, hanya jika hidup Anda diubah, dan Anda telah diubah dan dilahirkan baru, ke dalam Kerajaan Allah, sifat Anda akan tetap dari hal-hal duniawi, tidak peduli betapa religiusnya Anda, jika itu tidak diubah dalam diri Anda. Anda bisa beribadah dan menjadi religius, tetapi tetap saja itu akan memiliki daya tarik bagi Anda, sebab manusia tua yang berdosa ini dan keinginannya belum mati di dalam diri Anda.

33 Tetapi sekali Anda mengizinkan Kristus bertakhta di hati Anda, hal-hal itu tidak akan mengganggu. Ini jauh lebih besar.

34 Saya tidak bisa menyebut nama pria itu, sebab saya tidak ingat namanya sekarang, tetapi banyak dari Anda akan ingat dia. Mereka katakan dahulu ada sebuah pulau di mana para lelaki, menyergap, dan para wanita ke luar, sambil bernyanyi.

Dan lagu-lagunya begitu menggoda, sehingga para pelaut yang lewat, dengan kapal, ingin masuk. Lalu para tentara penyergap itu—menangkap para pelaut yang lengah ini, dan membunuh mereka. Dan seorang laki-laki yang hebat ingin lewat. Dan ia menyuruh para pelautnya mengikat dia ke tiang, dan—dan—dan menyumbat mulutnya, sehingga ia tidak bisa berteriak; dan—dan menyumbat telinga para pelautnya, sehingga mereka tidak bisa mendengar, dan berlayar, untuk mendengar itu. Dan para wanita itu keluar, menari dan—dan berteriak, dan bernyanyi, dan, oh, itu begitu indah, sampai kulit di pergelangan tangannya robek, sambil berteriak kepada pelautnya, “Belok ke dalam! Belok ke dalam!” Tetapi mereka tidak bisa mendengarnya, ada sumbat di telinga mereka.

<sup>35</sup> Lalu ia berlayar ke tempat tertentu di mana mereka akan melepaskan dia dari tiang, atau, melepas ikatan tangannya, dan ia akan mencabut sumbat dari telinga mereka. Di sana, ketika berjalan di jalanan, ia mendengar seorang musisi yang begitu jauh lebih baik dari yang di sana, sehingga ketika ia lewat lagi, mereka berkata, “Oh, penjelajah yang hebat, perlukah kami mengikat engkau ke tiang lagi?”

<sup>36</sup> Ia berkata, “Tidak, biarlah aku bebas. Aku telah mendengar sesuatu yang jauh lebih besar, sehingga itu tidak akan pernah mengganggu aku lagi.”

<sup>37</sup> Begitulah bagi orang Kristen yang telah dilahirkan kembali. Mereka mendapat sesuatu yang jauh lebih besar daripada rock-and-roll dan hiburan dunia ini. Mereka dihibur oleh Roh Kudus. Itu jauh lebih besar, sehingga dunia ini mati bagi mereka.

<sup>38</sup> Tetapi jika Anda pergi ke hiburan murahan ini, Anda harus ingat bahwa Anda harus membawa banyak uang. Seorang pemuda yang membawa pacarnya ke pesta-pesta dan dansa-dansa ini, dan sebagainya, akan menghabiskan banyak dari gaji mingguannya. Dan orang-orang tua yang mencoba mencari kesenangan dengan pergi ke tempat minum bir, untuk menghilangkan kesedihan mereka minggu itu, mereka harus membayar banyak uang. Dan apa yang mereka dapatkan dari itu? Mereka tidak mendapat apa-apa selain sakit hati.

<sup>39</sup> Dan ingat, suatu hari Anda harus melunasi itu dengan Allah. “Dan upah dosa adalah maut.” Anda tidak membuat apa-apa di bumi ini, dengan itu. Itu adalah fatamorgana palsu. Minum hanya akan menambah kesedihan. Dosa hanya akan menambah kematian pada kematian. Bayaran terakhir Anda adalah pemisahan dari Allah, Selamanya; ke dalam Lautan Api. Dan Anda tidak mendapat apa-apa, kecuali rugi.

<sup>40</sup> Lalu Allah datang dan bertanya, “Kenapa engkau menghabiskan uangmu untuk hal-hal yang tidak memuaskan? Kenapa engkau melakukannya?”

41 Apa yang membuat manusia ingin melakukannya? Mereka menghabiskan semua yang mereka punya, semua yang bisa mereka peroleh, untuk membeli minuman, untuk membeli pakaian bagi wanita mereka, atau suatu kesenangan duniawi, yang penuh hawa nafsu.

42 Tetapi kita diberi tahu dalam Alkitab, dan diminta untuk datang kepada Allah, “Dan untuk membeli sukacita Kekal dan Hidup Kekal, tanpa uang atau tanpa bayaran.”

43 Hal-hal itu tidak bisa memuaskan, dan akhir dari itu adalah kematian Kekal. Dan itu menghabiskan semua uang yang dapat Anda kumpulkan, untuk menjadi—orang hebat atau penghibur, atau pemuda yang menyenangkan, atau apa pun Anda, atau gadis yang populer, atau apa pun itu. Itu menghabiskan semua yang bisa Anda dapatkan, dengan melakukan itu. Berpakaian dengan pakaian yang paling bagus, dan—dan melakukan hal-hal yang dilakukan dunia, hanya untuk menuai upah dari kutukan Selama-lamanya.

44 Lalu, Allah berkata, “Kenapa?” Apa yang akan kita lakukan di Hari Penghakiman, ketika kita ditanya, kenapa kita melakukan itu? Apa yang akan menjadi jawaban kita? Apa yang akan menjadi jawaban Amerika modern, yang mengatakan bahwa mereka adalah bangsa Kristen? Dan lebih banyak uang yang dihabiskan untuk wiski, dalam waktu satu tahun, daripada untuk makanan. “Mengapa menghabiskan uang Anda untuk hal-hal semacam itu?” Tetapi, pemerintah mau mengirim Anda ke penjara, untuk pajak senilai lima dolar yang mungkin telah Anda kirim ke suatu yayasan yang tidak diatur dengan benar untuk menerima pajak, untuk mengirim beberapa misionaris ke luar negeri. Kita akan ditanya suatu hari nanti, “Kenapa kamu melakukannya?”

45 Kita adalah bangsa Kristen, dan miliaran dikirim kepada orang-orang itu di sana, kita mencoba membeli persahabatan mereka. Sekarang mereka menolaknya. Tidak heran Khrushchev berkata, “Jika ada Allah, Ia akan menyapu bersih istana-Nya lagi.” Orang-orang tidak percaya bisa membuat pernyataan seperti itu, untuk mempermalukan kita. Sungguh hal yang konyol! Dan kita menyebut diri kita orang Kristen.

46 Allah berkata, “Ayo, belilah Hidup Kekal, tanpa uang, tanpa bayaran.” Kehidupan, untuk hidup selamanya, dan kita berpaling dari Itu dan tertawa di hadapan-Nya. Apa yang akan kita lakukan pada Hari itu? Apa yang akan terjadi . . . ?

47 Jika Allah memberi kita banyak hal untuk dilakukan, dan memberi kita uang, dan menjadikan kita bangsa terkaya di kolong langit, maka Allah akan bertanya, apa yang kita lakukan dengan itu. Kenapa kita menghabiskan uang kita untuk hal yang tidak memuaskan? Bukan hanya kepada bangsa, tetapi itu juga



kepada individu; dari sen, hingga jutaan dolar, masing-masing orang diberikan.

<sup>48</sup> Ketika orang saling membunuh: Baru-baru ini saya membaca sebuah artikel, di mana dua pemuda bekerja di sebuah perkemahan untuk berburu. Yang satu punya lima anak, yang satu lagi punya dua. Dan seorang dari mereka harus diberhentikan. Dan seorang dari kedua pemuda itu yang punya dua anak, atau punya lima anak, merasa bahwa ia lebih memerlukan pekerjaan itu daripada yang punya dua anak; dan pergi berburu bersamanya, dan menembak dia dari belakang.

<sup>49</sup> Uang, itulah jenis bangsa, itulah jenis perasaan, itulah jenis roh yang mendominasi orang-orang.

<sup>50</sup> Maka Anda dapat melihat betapa pentingnya Kelahiran baru itu. “Anda harus dilahirkan kembali.” Itu harus. “Datanglah kepada-Ku, dan belilah tanpa uang.”

<sup>51</sup> Anda tidak bisa berkata, “Saya tidak punya uang.” Anda tidak perlu uang. Ini diberikan secara gratis.

<sup>52</sup> Kita orang Amerika sangat cenderung untuk membayar segala sesuatu. Itulah slogan kita. “Kami membayar untuk segala hal. Kami punya uang.” Mengibaskan uang dolar kita ke negara lain, dan sebagainya, yang miskin. Masuk, Anda melihat para turis itu datang, semua berpakaian bulu dan bagus. Orang Amerika melayani mereka. Hal itu adalah uang yang kotor di mata Allah. Itu tidak akan membeli jalan kita ke Sorga. Tetapi segala sesuatu di Amerika, kita harus membayar untuk jalan kita.

<sup>53</sup> Anda pergi ke restoran, dan Anda makan makanan Anda. Dan jika Anda tidak menaruh uang di atas meja, untuk memberi tip kepada pelayan itu, mukanya cemberut, setelah ia digaji oleh perusahaan di mana ia bekerja. Dan itu harus paling sedikit sepuluh persen, atau lebih, dari tagihan Anda. Jika tidak, pelayan itu akan memandang Anda rendah sebagai orang pelit atau se—seorang yang kikir. Padahal, ia menerima upahnya. Saya pikir itu rendah dan memalukan, untuk dilakukan. Saya pikir itu adalah penilaian yang buruk bagi bangsa ini. Dahulu, orang baik, tempat yang baik, tidak mengizinkan hal itu. Tetapi semua itu akan menjadi satu roh yang besar.

<sup>54</sup> Dalam perjalanan saya, di kereta api. Dan seorang portir. . . Saya membawa tas kerja kecil di satu tangan, koper di tangan lainnya, dan alat cukur saya yang kecil di bawah lengan saya, dan sedang berjalan. Portir itu mendekati, berkata, “Bolehkah saya membawanya untuk Anda?”

<sup>55</sup> Saya katakan, “Oh, saya hanya ke sana ke kereta itu, Pak. Terima kasih, banyak.” Hanya sekitar, oh, tiga puluh meter.

<sup>56</sup> Ia berkata, “Saya yang bawa,” dan ia mengambil benda kecil itu dan mengangkatnya, dan berjalan.

57 Nah, ketika ia datang, saya pikir mungkin saya . . .saya tahu ia digaji, tetapi saya hanya akan memberi dia—memberi dia setengah dolar. Mungkin ia membawa, barang-barang saya, selama sekitar, katakanlah, semenit; sejauh ujung tabernakel ini, di mana ia sampai ke kereta api. Saya naik ke atas kereta, terlebih dahulu, dan mengulurkan tangan dan mengambilnya. Saya memberi dia setengah dolar.

Ia berkata, “Tunggu sebentar!”

Saya katakan, “Kenapa, Pak?”

Ia berkata, “Saya membawa tiga tas untuk Anda!”

Saya katakan, “Iya, Pak, itu benar. Apa, apa masalahnya?”

58 Ia berkata, “Harga minimum saya adalah dua puluh lima sen per tas. Anda kurang dua puluh lima sen lagi.”

Lihat, itulah Amerikanisme, semuanya harus dibayar.

59 Anda mengendarai mobil Anda dan itu jatuh ke parit, dan Anda meminta seseorang untuk menarik Anda ke luar. Anda sebaiknya siap untuk membayar, sebab mereka akan menagih Anda untuk itu. Jika mobil derek datang dan menolong Anda, ia akan menagih Anda *sekian* per kilometer. Dan jika petani, mengeluarkan traktornya, sembilan dari sepuluh, akan lebih buruk dari itu.

60 Anda harus membayar untuk semua yang Anda mau dilakukan. Semuanya adalah “Bayar! Uang! Bayar! Uang!”

61 Namun betapa lebih besarnya parit ke mana dosa telah melemparkan Anda! Siapa yang bisa mengeluarkan Anda dari parit dosa? Tetapi Allah mengeluarkan Anda dari parit dosa, tanpa uang, tanpa bayaran, ketika tidak ada yang bisa mengeluarkan Anda.

62 Jika Anda tidak membayar mahal untuk derek penarik Anda, Anda akan tetap berada di dalam parit. Anda harus punya uang atau Anda tetap ada di dalam parit.

63 Tetapi parit terburuk yang pernah Anda masuki, adalah parit ke mana iblis melemparkan Anda, parit dosa dan ketidakpercayaan. Allah dengan sengaja akan menarik Anda ke luar, tanpa uang, tanpa bayaran. Namun Anda berbaring di parit, hanya bermain dalam dosa, dan bahkan tidak memanggil Dia.

64 Ketika Anda memanggil mobil derek, biasanya mereka memasang rantai besar sampai ke parit, melilitkannya pada bumper atau sebagainya, dan mulai menarik. Dan kekuatan mobil itu mulai menarik, dan mesinnya mulai beroperasi, dan menarik Anda ke luar.

65 Ketika Allah mendapati Anda di dalam parit dosa, dan mendengar Anda memanggil Dia, Ia menurunkan rantai yang melilit Kalvari, kasih Allah, dan mengaitkannya ke hati Anda,

dan menaruh Kuasa Roh Kudus di sana, untuk menarik. Dan Anda tidak dikenakan biaya apa pun. Namun kita berbaring di parit karena kita tidak bisa membayarnya dari saku kita. Kita orang Amerika berpikir kita bisa membayarnya dari saku kita, tetapi Anda tidak bisa. Itu tanpa uang atau tanpa bayaran. Anda tidak membayarnya di gereja. Yesus membayarnya di Kalvari. Tetapi orang malu akan hal Itu. Mereka mau Itu dengan cara mereka. Allah punya cara bagi Anda untuk menerima Itu, dan Itu gratis jika Anda mau menerima Itu.

<sup>66</sup> Biasanya, ketika mereka menarik Anda keluar dari parit, Anda mengalami banyak lecet, Anda harus pergi ke, rumah sakit. Dan sebelum mereka mulai mengobati Anda, sebelum sesuatu dikerjakan, mereka bertanya, “Siapa yang akan membayar biayanya? Jika kami akan menjahit luka, jika kami akan menuangkan minyak, dan memberi suntikan untuk—untuk menyuntik Anda dari racun darah, asuransi apa yang Anda miliki?” Sebelum mereka melakukan sesuatu, harus ada uang yang tersedia.

<sup>67</sup> Tetapi ketika Tuhan kita melilitkan rantai kasih-Nya ke hati Anda, dan menarik Anda dari parit dosa, Ia menyembuhkan setiap hati yang patah, menghapus semua dosa. Dan tagihannya ditaruh ke dalam lautan kelupaan, tidak diingat lagi terhadap Anda. “Datanglah, tanpa uang atau tanpa bayaran.” Tidak peduli betapa parahnya luka Anda, betapa parahnya memar Anda, bagaimana keluarga Anda telah berbuat, atau apa yang telah Anda lakukan, tidak ada tagihan untuk itu. Ia menyembuhkan sakit hati, menghapuskan semua kesedihan Anda. “Ia tertikam karena pelanggaran kita, diremukkan karena kesalahan kita; hukuman yang mendatangkan damai bagi kita ditimpakan kepada-Nya; dan oleh bilur-bilur-Nya kita telah disembuhkan.” Semuanya gratis.

<sup>68</sup> Dan kita tidak mau menerima Itu, sebab kita dikuasai oleh roh yang salah. Kita dikuasai oleh roh dari suatu bangsa, roh dunia, bukan dikuasai oleh Roh Allah, Roh Kudus, yang memimpin kita dan menuntun kita ke dalam seluruh Kebenaran, dan membuktikan Alkitab.

<sup>69</sup> Beberapa waktu yang lalu, saya berbicara dengan seorang tidak-percaya. Ia berkata, “Bayangkan ini, Bpk. Branham. Semua kesengsaraan hidup ini, dan satu-satunya hal yang kita miliki, bahwa kita diselamatkan, adalah beberapa tulisan Yahudi kuno.”

<sup>70</sup> “Oh,” Saya katakan, “Pak, mungkin hanya itu yang Anda miliki, tetapi saya punya sesuatu yang lebih dari itu. Saya memiliki Roh dari Pribadi yang menulis Itu, yang meneguhkan Itu dan membuktikan Itu, setiap janji.” Ia tidak tahu bagaimana cara menerimanya.

<sup>71</sup> Lihat, Anda harus datang dan membeli tanpa uang, membeli tanpa bayaran. Tidak ada biaya apa pun. Itu gratis untuk “barangsiapa yang mau, biarlah ia datang.” Allah menarik Anda dari parit.

<sup>72</sup> Seperti laki-laki di gerbang Indah. Ia telah dibuang, dari rahim ibunya, oleh iblis yang telah melumpuhkan kakinya. Mata pencariannya adalah meminta sedekah dari orang-orang yang lewat. Dan ketika ia duduk di pintu gerbang pagi itu, ia melihat dua pengkhotbah pentakosta datang. Tidak ada sepicis pun pada mereka, sebab ia berkata, “Perak tidak ada padaku.” Dan picis adalah bagian terkecil dari perak. “Perak dan emas tidak ada padaku.”

<sup>73</sup> Saya rasa lelaki itu memikirkan sesuatu seperti ini. “Tidak perlu mengambil cangkir saya.” Mungkin ia mencoba untuk menabung cukup banyak uang. Ia berumur empat puluh tahun, dan mungkin ia sedang mencoba menabung cukup banyak uang, para tabib bisa membuat sepasang penopang kaki baginya, untuk berjalan, sebab, ia, pergelangan kakinya lemah. Dan mungkin ia harus punya uang, untuk membayar, sebelum para tabib itu mau memberi dia sebuah penopang. Dan tentu saja ia tidak perlu memegang cangkirnya untuk para pengkhotbah pentakosta ini yang tidak punya apa-apa. Kesempatan, mereka . . . sangat miskin, tidak bisa mendapatkan satu sen pun dari mereka.

<sup>74</sup> Tetapi ketika ia melihat wajah mereka! Satu, muda dan bercahaya karena muda; yang satu lagi, tua dan berkeriput; ketika Yohanes . . . ketika Petrus dan Yohanes berjalan ke pintu gerbang itu. Ia melihat sesuatu pada pria muda itu. Yaitu, cahaya wajahnya sedikit lebih terang dari biasanya. Ia melihat di balik kerutan dan kekuatiran, dari matahari Galilea yang telah membakar wajah nelayan tua itu, ada “sukacita yang tak terkatakan, dan penuh kemuliaan.” Ia melihat sesuatu yang tampaknya agak berbeda.

<sup>75</sup> Anda tahu, ada sesuatu tentang Kekristenan, yang membuat orang tampak berbeda. Mereka adalah orang-orang terindah di seluruh dunia.

Dan ia mengambil cangkirnya dan ia mengulurkannya.

<sup>76</sup> Dan rasul Petrus, sebagai yang tertua, berkata, “Perak dan emas tidak ada padaku.” Dengan kata lain, “Aku tidak bisa menolongmu, membeli kruk ini. Perak dan emas tidak ada padaku, tetapi apa yang kumiliki!” Ia telah membeli dari Dia yang memiliki madu dan sukacita dari anggur keselamatan. Ia baru saja datang, dua atau tiga hari sebelumnya, dari Pentakosta, di mana sesuatu telah terjadi.

<sup>77</sup> Dan pemuda itu berseru dengan “amin” yang sangat keras untuk itu, dan menatap wajahnya.

<sup>78</sup> Apa yang terjadi? Rantai simpati itu, belas kasih dari Dia yang berkata, “Aku merasa kasihan kepada orang sakit,” Roh yang sama telah masuk ke dalam hati nelayan tua itu. Ia berkata, “Mengenai uang, aku tidak punya, tetapi aku memiliki sesuatu yang akan menggantikan itu jutaan kali. Apa yang aku miliki!”

<sup>79</sup> Nah ingat, Petrus adalah seorang Yahudi, dan secara alami, mereka mencintai uang, tetapi orang Yahudi ini telah diubah. Bukan, “Apa yang aku miliki, aku jual kepadamu.”

<sup>80</sup> Tetapi, “Apa yang kumiliki, kuberikan kepadamu! Apa yang kumiliki! Satu sen pun tidak ada di kantongku. Aku tidak bisa membeli sepotong roti. Aku tidak bisa membeli apa-apa. Satu sen pun tidak ada padaku. Tetapi jika engkau mau, apa yang kumiliki, akan kuberikan kepadamu sebab itu telah diberikan kepadaku.” Itulah yang kita perlukan. “Apa yang kumiliki, kuberikan kepadamu.”

“Apa yang kaumiliki, Pak?”

<sup>81</sup> “Aku sudah bertemu dengan Dia yang menjual susu dan madu, tanpa bayaran. Aku akan memberikan Itu kepadamu. Engkau tidak berutang apa pun kepadaku untuk Itu. Jika engkau dapat menerima-Nya, aku akan memberikan-Nya kepadamu. Bukan sebagai orang yang akan menagih, tetapi mereka yang mau memberi.”

<sup>82</sup> Karena, “Sebagaimana engkau menerima dengan cuma-cuma, berilah dengan cuma-cuma.” Itu adalah amanat Tuhannya, tiga hari sebelumnya. “Pergilah ke seluruh dunia, beritakanlah Injil. Ia yang percaya dan dibaptis akan diselamatkan; dan ia yang tidak percaya akan dihukum. Tanda-tanda ini akan menyertai mereka yang percaya: Dalam Nama-Ku mereka akan mengusir setan; mereka akan berbicara dengan bahasa yang baru; jika mereka minum racun maut, mereka tidak akan mendapat celaka; jika mereka memegang ular, mereka tidak akan terganggu. Sebagaimana engkau menerima dengan cuma-cuma, berilah dengan cuma-cuma.” Orang Yahudi itu telah diubah.

<sup>83</sup> Apa yang kita perlukan di Amerika adalah perubahan, oleh Roh Kudus untuk menggantikan beberapa ritual keagamaan kita. “Sebagaimana engkau menerima dengan cuma-cuma, berilah dengan cuma-cuma.”

<sup>84</sup> “Apa yang kumiliki, kuberikan kepadamu: Dalam Nama Yesus Kristus dari Nazaret, berdiri dan berjalanlah”; iman dalam Nama Pencipta yang murni itu! Tidak heran ia melonjak dan melompat-lompat, dan memuji Allah!

<sup>85</sup> Oh, Anda tahu hal-hal yang besar, ia mungkin sudah duduk di sana selama empat puluh tahun, mencoba mendapatkan cukup uang untuk membeli sepasang kruk, tetapi ia tidak bisa melakukannya. Tetapi di tempat yang paling tidak diduga, dan waktu yang tidak diduga, dan orang yang paling tidak diduga,

tidak cukup, ia menerima apa yang ia mau. Saya senang sekali Allah melakukannya begitu.

<sup>86</sup> Suatu malam dalam sekelompok kecil, yang disebut peguling suci, saya menemukan apa yang saya mau, yang tidak bisa dibeli dengan uang. Dalam sekelompok orang yang buta huruf, tidak berpendidikan, dan berpakaian buruk, Orang-orang Negro, pertama, di sana di bar kecil yang telah diubah, di lantai itu, saya menemukan sebuah bayaran, sebuah permata; ketika orang tua berkulit hitam itu menatap wajah saya, dan berkata, “Sudahkah Anda menerima Roh Kudus sejak Anda percaya?” Oh, Itulah sesuatu yang saya mau. Saya tidak berharap untuk menemukan Itu di antara mereka, tetapi mereka memiliki apa yang saya perlukan.

<sup>87</sup> PBB hari ini, mereka tidak akan menerima apa yang kita miliki, tetapi itulah yang mereka perlukan. Khrushchev, semua yang lainnya, perlu Kristus, dalam baptisan Roh Kudus. Itu akan mengubah watak mereka. Itu akan membuat pria, yang mereka benci, menjadi saudara. Itu akan menghilangkan keserakahan, dan kebencian dan perselisihan; dan menaruh kasih dan sukacita, dan damai, kebaikan dan belas kasihan.

<sup>88</sup> Ya, di tempat yang tak diduga, kadang-kadang di sanalah Anda menemukan apa yang Anda cari.

<sup>89</sup> Apa yang akan diberikan umat Israel (semua rampasan dari Mesir) ketika bibir mereka berdarah, ketika lidah mereka menjulur dari mulut mereka? Mereka akan memberikan semua emas yang mereka dapatkan dari orang Mesir, untuk minum segelas air yang dingin dan enak. Para pemimpin mereka di padang gurun telah membawa mereka dari oasis ke oasis, dari parit ke mata air, tetapi mereka semua kering.

<sup>90</sup> Lalu datanglah, tanpa uang atau tanpa bayaran! Suara itu berbicara kepada nabi dan berkata, “Berkatalah kepada batu itu,” benda paling kering di padang gurun, benda yang paling jauh dari air. Di sanalah dahaga mereka dipuaskan, tanpa uang atau tanpa bayaran. “Berkatalah kepada batu itu.” Bukan membayar batu itu, tetapi “berkata kepada batu itu.”

<sup>91</sup> Ia masih Batu Karang itu malam ini. Ia adalah Batu Karang di tanah yang tandus. Jika Anda sedang berjalan di tanah yang tandus itu, berkatalah kepada Batu itu. Tidak perlu membayar Dia; berkatalah kepada-Nya. Dan Ia adalah penolong yang selalu hadir dalam kesesakan. Jika Anda sakit, berkatalah kepada Batu itu. Jika Anda muak dengan dosa, berkatalah kepada Batu itu. Jika Anda lelah, berkatalah kepada Batu itu.

<sup>92</sup> Lihat, sepertinya itu ada di mana. . . Itu sepertinya, jika tidak ada air di tempat-tempat kecil di mana ada mata air, maka tidak akan ada air di gunung dekat batu itu. Allah melakukan hal-hal yang bertentangan dengan apa yang dipikirkan manusia.

Batu, tempat terkering di padang gurun, tetapi Ia berkata, “Berkatalah kepada Batu itu.”

<sup>93</sup> Hari ini, orang-orang sangat tertipu. Mereka pikir jika mereka bisa pergi dan berdoa, membayar seorang imam untuk mengucapkan doa bagi mereka, membayar untuk jalan mereka. Jika mereka akan membangun gereja besar di suatu tempat, dan orang kaya akan mensponsori itu, tetap hidup dalam hawa nafsu, menyuruh orang lain untuk berdoa baginya, ia pikir itu saja. Allah tidak mau uang kotor Anda. Semua yang Ia mau adalah pengabdian Anda dan hidup Anda untuk berbicara kepada-Nya. Allah telah memberi Anda uang, jangan pakai itu untuk hal-hal yang tidak memuaskan. Pakailah itu untuk hal-hal yang memuaskan. Tetapi untuk mendapatkan kepuasan sejati, Anda tidak bisa mendapatkannya sampai Anda berkata kepada Batu itu.

<sup>94</sup> Ia mengeluarkan air yang memberi kehidupan, tanpa uang atau tanpa bayaran. Dan mereka minum, dan unta mereka minum, dan anak mereka minum, dan itu masih mata air yang mengalir di padang gurun.

<sup>95</sup> Dan begitu juga hari ini Ia adalah Batu Karang, di tanah yang tandus ini, untuk orang-orang yang hampir binasa. “Barangsiapa percaya kepada-Nya tidak akan binasa, melainkan beroleh Hidup Kekal.”

<sup>96</sup> Perhatikan. Setiap malam, mereka tidak perlu bertanya-tanya tentang roti. Roti mereka diantarkan kepada mereka, setiap malam, dengan segar.

<sup>97</sup> Kita pergi hari ini untuk mendapatkan sepotong roti. Jika Anda seorang pengemis, dan Anda berjalan ke sini ke toko, dan berkata, “Saya ingin sepotong roti.”

<sup>98</sup> Ia akan berkata, “Tunjukkan dahulu, kepada saya, uangmu. Saya harus menerima dua puluh lima sen untuk roti ini.”

<sup>99</sup> Dan apa yang Anda dapatkan ketika Anda menerimanya? Ini agak menyimpang, tetapi Anda mendapat yang terendah yang bisa dihasilkan gandum. Mereka mengambil semua—vitaminnya, semua sekam, dan memberikannya kepada babi. Mencampur adonan dan sekamnya menjadi satu, dan menyaringnya, dan membuat roti, sering kali, dibuat dengan tangan yang jorok dan kotor. Lihatlah apa yang Anda temukan pada roti Anda, kadang-kadang, gumpalan rambut, dan hal-hal yang amoral, dan kotoran tikus, dan semua yang lain yang jatuh ke dalam toko roti itu. Orang-orang berdosa yang berpenyakit kelamin, dan sebagainya, tercampur di dalamnya. Jika Anda melihat bagaimana itu dibuat, Anda bahkan tidak mau memakannya. Dan, namun, Anda membayar dua puluh lima sen atau Anda tidak mendapatkan itu.

<sup>100</sup> Dan Allah memberi mereka makan setiap malam, dengan roti yang dibuat oleh tangan Malaikat; tanpa uang, tanpa

bayaran. Dan, hari ini, roti itu melambangkan Kristus, Hidup rohani, turun dari Sorga, untuk memberikan Hidup-Nya.

<sup>101</sup> Dan Allah memberi kepada anak-anak-Nya, setiap hari, pengalaman baru. Anda ingat, jika mereka menyimpan roti itu, itu akan busuk.

<sup>102</sup> Anda mendengar seseorang berbicara tentang, “Nah, saya punya. . . Saya beri tahu Anda. Saya orang Lutheran. Saya orang Presbiterian, Baptis. Saya orang Pentakosta,” itu hanya sepotong roti lama buatan-tangan. Itu saja, sama kotornya, dan dibuat oleh tangan manusia.

<sup>103</sup> Tetapi ketika Anda mendengar pengalaman dari kesaksian, segar, “Pagi ini, dalam doa, Roh Kudus membaptis jiwaku dengan segar,” oh, Saudara, itu Makanan Malaikat. Ia memberi mereka makanan segar, setiap hari, dari Sorga.

Kita perlu hujan berkat;  
Tetesan belas kasih turun sekeliling kita,  
Tetapi kami memohon hujan itu.

<sup>104</sup> Oh, ya, kirimlah dari Sorga, dengan segar, Tuhan, Kristus Roti Hidup. Masukkanlah Itu ke dalam hatiku, dan biarlah aku menikmati Hadirat-Nya yang agung.

<sup>105</sup> Tentu, mereka berterima kasih. Mereka bersyukur. Dan setiap pria atau wanita yang lahir dari Roh Allah, dan menerima Roh Kudus, akan selalu bersyukur. Tidak peduli apa pun yang terjadi, Anda akan bersyukur.

<sup>106</sup> Seperti anak kecil, yang buta di pegunungan itu, Benny kecil, ia dilahirkan. Berusia sekitar delapan bulan, mulai ada katarak di matanya. Orang tuanya miskin. Mereka tinggal di lereng bukit dari tanah liat. Dan mereka tahu bahwa operasi itu bisa menyelamatkan mata Benny kecil, supaya ia bisa melihat. Sekarang ia berusia sekitar dua belas tahun. Orang tuanya hanya bisa mendapat cukup untuk membeli roti dan daging bagi mereka selama setahun. Mereka tidak mampu membiayai operasi itu.

<sup>107</sup> Semua tetangga, bersama-sama, melihat Benny kecil mencoba bermain dengan anak-anak kecil di luar sana, buta. Ia tidak bisa melihat apa yang ia lakukan. Mereka merasa kasihan. Dan masing-masing, tahun itu, menambahkan sedikit tanaman. Mereka bekerja sedikit lebih keras di bawah sinar matahari. Dan ketika hasil panen dijual pada musim gugur, mereka mengambil uangnya dan menaikkan Benny kecil ke kereta, dan mengirim dia ke dokter.

<sup>108</sup> Mereka melakukan operasinya dengan sukses. Dan ketika ia kembali, semua tetangga berkumpul ketika Benny kecil turun dari kereta. Matanya, yang kecil dan cerah bersinar. Ia mulai berteriak dan menangis, sementara ia melihat wajah mereka.



109 Salah satu konduktor berkata, “Nak, engkau dikenakan biaya berapa untuk operasi itu?”

110 Ia berkata, “Pak, saya tidak tahu berapa biaya yang dikenakan kepada orang-orang ini. Tetapi saya sangat senang saya bisa melihat wajah mereka, yang membayar biaya itu.”

111 Begitulah kita merasa. Saya tidak tahu berapa harga yang dibayar Allah. Saya tahu Ia memberi saya yang terbaik yang Ia miliki, Anak-Nya. Tetapi saya sangat bersyukur untuk memiliki penglihatan rohani ini, sehingga saya bisa melihat wajah-Nya dan tahu bahwa Ia mati untuk saya. Saya tidak tahu berapa harga yang dibayar-Nya. Kita tidak bisa menilainya. Harganya terlalu besar. Saya tidak bisa memberi tahu Anda berapa itu. Tetapi saya bersyukur. Saya bersyukur, bahwa, dahulu saya buta, sekarang saya bisa melihat.

112 Saya bersyukur ketika klinik Mayo Brothers memberi tahu saya bahwa waktu saya sudah habis, ketika para dokter memberi tahu saya bahwa saya tidak bisa hidup lagi, dua puluh lima tahun yang lalu, hari ini saya masih hidup. Saya tidak tahu berapa harga yang dibayar Allah, tetapi saya bersyukur saya masih hidup.

113 Dahulu saya orang berdosa, terikat dalam dosa, dengan sakit hati, takut mati. Tetapi, hari ini, kematian adalah kemenangan saya. Haleluya! Itu hanya akan membawa saya ke Hadirat Dia yang saya kasihi, agar saya dapat memandang wajah-Nya. Ia mengubah hal itu, dengan operasi, Ia mengambil hati saya dan menjadikan itu baru. Saya tahu sesuatu telah terjadi pada saya.

114 Musim gugur yang lalu di sebuah surat kabar, di Minnesota, ada seorang anak yang membawa sepedanya dan pergi ke gereja suatu pagi, ke sekolah Minggu. Seorang pemuda lain di lingkungan itu, ia tidak ada urusan dengan sekolah Minggu, ia membawa pacarnya dan pergi main skating. Dan tubuh pemuda itu besar, dan ia berada di tempat yang es-nya tipis dan jatuh. Pagi itu ia telah menertawakan anak kecil itu ketika ia berjalan di jalan itu, memberi tahu pacarnya, dikatakan, “Sekelompok orang fanatik itu pergi ke gereja itu.” Dan ketika ia jatuh di es itu, pacarnya lagi jauh dari dia. Pacarnya ringan; ia lolos. Tetapi ketika pemuda itu muncul dan menaruh tangannya di atas es, ia lumpuh, dan terkulai di atas es.

115 Teman gadisnya mencoba menjangkau dia, tetapi ia terlalu berat, ia bisa merobohkan es itu. Pemuda itu berteriak kepadanya, “Mundur! Mundur! Engkau akan jatuh, dan kita berdua akan tenggelam.” Ia berteriak, ia menangis, dan tidak ada yang bisa menolong dia.

116 Setelah beberapa lama, dari atas bukit, datanglah sebuah sepeda kecil, mengayuh, seorang anak kecil dengan Alkitab di bawah lengannya. Ia mendengar teriakan itu, dan ia mempercepat sepeda kecilnya. Meletakkan Alkitabnya, dan

berlari ke luar di atas es. Merangkak di atas perutnya yang kecil, dengan pakaiannya yang bagus, sampai ia memegang lengan pemuda itu, dan terus menarik dia ke belakang, sampai ia melepaskan dia dari es. Berlari ke luar dan melambaikan tangan pada sebuah mobil. Mereka memanggil ambulans dan membawanya ke rumah sakit.

<sup>117</sup> Setelah ia pergi dan membayar ambulans, membayar dokter untuk suntikan pneumonia dan hal-hal yang perlu ia ambil, ia datang ke anak kecil itu. Ia berkata, “Nak, aku berutang berapa kepadamu?”

Ia berkata, “Nol.”

<sup>118</sup> Ia berkata, “Aku berutang nyawa kepadamu.” Pikirkan itu. Uang tidak bisa membayarnya. Itu adalah nyawanya.

<sup>119</sup> Begitulah seharusnya perasaan kita terhadap Allah. Bukan membeli jalan kita dengan sesuatu; tetapi kita berutang nyawa kepada Allah, sebab ketika kita hampir mati dan tenggelam dalam parit dosa. Allah mengulurkan lengan dan jubah-Nya memeluk saya.

Aku sedang tenggelam dalam dosa,  
 Jauh dari pantai yang damai,  
 Di dalamku sangat ternoda,  
 Tenggelam untuk tidak muncul lagi;  
 Tetapi sang Penguasa laut  
 Mendengar tangisanku,  
 Dari air itu aku diangkat,  
 Sekarang aku aman.

<sup>120</sup> Saya berutang nyawa kepada-Nya. Anda berutang nyawa kepada-Nya. Anda berutang nyawa kepada-Nya, untuk melayani-Nya; itu tidak diberikan, untuk berjalan-jalan dan membual tentang denominasi gereja Anda; bukan untuk pergi dan mengkritik orang lain; tetapi untuk berusaha melayani dan menyelamatkan orang lain, dan untuk membawa mereka kepada pengenalan akan Tuhan Yesus Kristus.

<sup>121</sup> Anak yang terhilang itu. Sebagai penutup, saya ingin mengatakan ini. Ketika ia telah menghabiskan seluruh uangnya, uang ayahnya, dengan hidup yang kacau, dan ketika ia akan kembali ke rumah . . . Ia berbaring di kandang babi, dan ia sadar sendiri. Dan ia berkata, “Begitu banyak pelayan yang digaji, oleh ayahku, yang mendapat cukup untuk disimpan, dan di sini aku sekarat, karena kekurangan.” Bagaimana jika ia mencoba berkata, “Mungkin jika aku punya uang aku bisa membayar ayahku (uang yang telah aku habiskan waktu pergi)?” Tetapi ia tahu sifat ayahnya, dan ia berkata, “Aku akan bangkit dan pergi kepada ayahku.”

<sup>122</sup> Ayahnya tidak berkata, “Tunggu sebentar, Nak! Apakah engkau membawa kembali uangku?” Tidak. Ia tidak menghukum dia atas dosanya. Ia senang karena ia kembali.

Ia senang karena ia telah sadar, karena ia adalah anaknya. Ia adalah anaknya sendiri. Ia senang dia sedang dalam perjalanan pulang. Nah, ia tidak menyetujui dosanya, tetapi ia senang ketika ia sadar dan berkata, “Aku telah berdosa di hadapan Allahku, dan di hadapan ayahku. Aku akan bangkit dan pergi kepadanya.”

<sup>123</sup> Dan ketika ia melihatnya, dari jauh, ia berlari kepadanya dan mencium dia. Dan ia berkata, “Sembelihlah anak lembu yang tambun,” tanpa uang. “Bawalah jubah yang terbaik,” tanpa uang. “Bawalah cincin,” tanpa uang, “kenakanlah itu pada jarinya. Mari kita makan, minum, dan bersukacita, sebab anakku ini telah hilang dan sekarang ditemukan. Ia telah mati, dan ia hidup kembali. Mari kita bersukaria karena itu.”

<sup>124</sup> Izinkan saya mengatakan ini, teman-teman, untuk menutup. Satu-satunya hal yang memuaskan, satu-satunya hal nyata yang ada, satu-satunya hal baik yang ada, tidak bisa dibeli dengan uang. Itu adalah pemberian gratis dari Allah, melalui Yesus Kristus: keselamatan jiwa; sukacita. Datang dan makanlah, dan menjadi puas.

*Mengapa kamu belanjakan uang untuk sesuatu yang bukan roti? dan jerih payahmu untuk sesuatu yang tidak memuaskan? dengarkanlah aku, dan makanlah . . . apa yang baik, dan biarlah jiwamu bersukacita dalam kelimpahan.*

*Sendengkanlah telingamu, dan datanglah kepadaku: dengarkanlah, maka jiwamu akan hidup; Aku akan membuat perjanjian abadi dengan kamu, menurut kasih setia yang teguh yang Kujanjikan kepada Daud.*

<sup>125</sup> Semua hal yang abadi, semua hal yang baik, semua hal yang menyenangkan, semua hal yang Kekal, adalah gratis, dan tidak dikenakan biaya. Di akhir tulisan Kitab ini, dikatakan, “Barangsiapa yang mau, biarlah ia datang dan minum dari mata Air Kehidupan, dengan cuma-cuma,” tanpa uang, tanpa bayaran. Mengapa Anda belanjakan uang Anda untuk sesuatu yang tidak memuaskan, dan membiarkan apa yang nyata dan memuaskan, gratis, terlewatkan oleh Anda?

Mari kita berdoa.

<sup>126</sup> Sementara Anda diam dan berdoa, adakah, di gedung ini, pagi ini, mereka yang belum minum dari Mata Air itu, dan keinginan dunia masih ada dalam hidup Anda, dan Anda ingin mengubah tempat minum Anda, pagi ini, atau riba dari uang Anda? Anda ingin datang dan membeli dari Allah, (tanpa uang, tanpa bayaran), madu dan susu, sukacita dari anggur? Maukah Anda mengangkat tangan Anda, berkata, “Ingatlah saya, Saudara Branham, saat Anda berdoa”? Allah memberkati Anda, Pak. Allah memberkati Anda, Pak. Allah memberkati

Anda, Saudari. Apakah ada orang lain yang ingin berkata, “Ingatlah saya, Saudara Branham, saat Anda berdoa”?

<sup>127</sup> Beberapa dari Anda para pemuda, ya, yang telah menyia-nyaiakan mata pencaharian Anda. Waktu—waktu—waktu yang ibu habiskan dalam berdoa untuk Anda, dan ayah, semua didikan yang diberikan kepada Anda, namun Anda telah menyampingkan itu, untuk mendengarkan bisikan iblis. Sekarang Anda menginginkan musik dunia, hal-hal duniawi. Dan Anda sadar, seperti anak yang hilang di kandang babi itu. Maukah Anda mengangkat tangan Anda, Saudari, Saudara, dan berkata, “Allah, ingatlah aku. Sadarkanlah aku, pagi ini, biarlah aku datang ke rumah Bapa”? Anda tidak dikenakan biaya apa pun. Ia menantikan Anda. Tidak peduli apa yang telah Anda lakukan, “Sekalipun dosamu merah seperti kirmizi, akan menjadi putih seperti salju; merah seperti kain kesumba, akan menjadi putih seperti bulu domba.” Adakah mereka yang berada dalam Hadirat Ilahi, yang ingin mengangkat tangan mereka?

<sup>128</sup> Mereka yang sakit dan ada perlu, berkata, “Aku—aku jatuh ke dalam parit. Iblis telah—telah berbuat jahat terhadapku. Ia melumpuhkan aku dan membuatku sakit, atau sesuatu. Aku ingin, pagi ini, rantai iman Allah masuk ke dalam hatiku, yang akan menarikku ke luar dari parit ini, seperti laki-laki di pintu gerbang Indah itu.” Angkatlah tangan Anda. Allah memberkati Anda, masing-masing.

<sup>129</sup> Tuhan, aku membawa kepada-Mu, saat ini, mereka yang mengangkat tangan, untuk pengampunan dosa mereka. Engkau adalah Allah, dan satu-satunya Allah. Tepat di mana mereka duduk sekarang, di sanalah Engkau telah berbicara kepada mereka. Di sanalah Engkau meyakinkan mereka bahwa mereka salah, ketika Firman telah menemukan tempat-Nya, dan Roh Kudus mulai berbicara, dan berkata, “Engkau salah. Baliklah, dan kembalilah kepada Allah Bapa.” Dan mereka mengangkat tangan, untuk menunjukkan bahwa mereka ingin keluar dari kandang babi dunia ini, untuk datang ke rumah Bapa, di mana ada kelimpahan, di mana mereka tidak perlu membawa apa-apa. Seperti yang dikatakan dengan baik oleh penyair, “Aku tidak membawa apa pun di tanganku, hanya pada salib-Mu aku berpegang teguh.” Semoga mereka datang, dengan manis, rendah hati, dan yakin, dan menyerahkan hidup mereka. Dan Engkau akan mengeluarkan jubah yang terbaik; dan cincin, dan dikenakan pada jari mereka; dan memberi mereka makan dengan Manna dari Anak Domba yang telah disembelih. Kabulkanlah itu, Tuhan.

<sup>130</sup> Ada orang-orang yang sakit dan menderita. Mereka ada keperluan. Iblis telah melemparkan mereka ke dalam parit, tidak diragukan lagi, kekurangan uang untuk operasi. Pasti, mungkin, banyak yang tidak bisa dioperasi. Mungkin dokter

tidak bisa menghilangkan penyebabnya, bahkan jika ia punya begitu banyak uang. Tetapi Engkau adalah Allah. Dan aku berdoa agar saat ini juga, di bawah urapan Roh Kudus yang ada di sini sekarang, kiranya Engkau menyembuhkan setiap orang dari mereka. Biarlah mereka disembuhkan, dari kepala sampai kaki mereka, setiap bagian.

<sup>131</sup> Jika mereka tidak bersukacita; keselamatan mereka, mereka tidak bisa menikmatinya lagi. Seperti yang Daud katakan, dahulu, “Pulihkanlah sukacita keselamatanku.” Semoga mereka menerima sukacita dan kebahagiaan, menggantikan kesuraman dan keletihan mereka, sebab Engkaulah Batu Karang di tanah yang tandus. Engkaulah tempat perlindungan pada waktu badai. Ketika iblis melemparkan setiap penyakit dan timpukan kepada mereka, Engkaulah tempat perlindungan pada waktu badai. Biarlah itu demikian, hari ini, Allah, sebab kami memintanya dalam Nama Yesus. Amin.

Softly and tenderly Jesus is calling,  
 Calling for you, for me,  
 Though we have sinned, He has mercy and  
 pardon,  
 Pardon for you and for me.  
 Come home . . .

<sup>132</sup> Nah, jika Anda mau, datanglah ke altar dan berlutut, kami dapat berdoa dengan Anda, mengurapi Anda, apa pun yang bisa kami lakukan. Anda dipersilakan.

. . . weary, come home;  
 Earnestly, tenderly, Jesus is calling,  
 Calling, O sinner, come home!

<sup>133</sup> Apakah Anda mengasihi Dia? Teddy, berilah kami sebuah kunci nada, “Aku mengasihi-Nya, aku mengasihi-Nya karena Ia lebih dahulu mengasihiku.” Anda bisa mendapatkan itu?

<sup>134</sup> Mari kita nyanyikan itu untuk kemuliaan-Nya, sebelum kita mengubah acara kebaktian ini, sebentar saja. Ini adalah penyembahan. Pesannya telah keluar. Saya senang sekali Anda telah menerima Itu. Berdoalah agar Itu berguna bagi Anda, karena itu berguna bagi saya untuk mengatakan-Nya. Saya berdoa agar inspirasi yang sama yang diberikan kepada saya, untuk mengatakan-Nya kepada Anda, Anda menerima-Nya dalam inspirasi yang sama seperti ketika Itu dikirim. Semoga Tuhan memberkati Itu ke hati Anda. Baiklah.

I love Him,

Sekarang tutuplah mata Anda, saat kita bernyanyi.  
 Angkatlah tangan kita.

. . . I love Him  
 Because He first loved me  
 And purchased my salvation

On Calvary's tree.

<sup>135</sup> Sekarang mari kita menundukkan kepala, bersenandung. Anda mengasihi Dia? Bukankah Ia nyata di hati Anda? Bukankah ada sesuatu tentang Dia, yang begitu nyata? Saya mengasihi Dia sebab Ia lebih dahulu mengasihi saya, melempar tali penyelamat dari Kalvari, mengaitkan Itu ke hati saya.

<sup>136</sup> Jangan lupa, Saudara Drummond akan berkhotbah untuk kita malam ini, malam perjamuan kudus. Jika Anda mengasihi Tuhan, datanglah dan menerima perjamuan dengan kami. Jika Tuhan kehendaki, saya akan berada di sini bersama Anda. Itu menantu Saudara Tony Zabel; Saudara Thom dari Afrika; anaknya, pemuda yang baik; sangat baik, Kristen yang kuat, pengkhotbah kecil yang baik.

Because He first loved me  
And purchased my salvation  
On Calvary's tree.

<sup>137</sup> Sementara kepala kita tertunduk sekarang, sambil piano dilanjutkan terus.

<sup>138</sup> Tuhan Yesus, kami akan memasuki acara kebaktian lain, Tuhan. Kami berterima kasih kepada-Mu untuk Roh Kudus yang berbicara ke hati kami. Dan kami senang, Tuhan, bahwa Engkau telah melakukan ini untuk kami. Dan semoga Firman-Mu tidak kembali kepada-Mu dengan sia-sia, tetapi semoga Ia melaksanakan apa yang dikehendaki untuk dilakukan. Semoga Ia tinggal di dalam hati kami semua, untuk mengetahui bahwa semua hal yang nyata dan abadi berasal dari Allah, tanpa uang, tanpa bayaran. Mengapa kami berjuang untuk sesuatu, dan menjadikannya urusan hidup-dan-mati, untuk hal-hal yang akan binasa? Biarlah kami berjuang lebih keras, Tuhan, untuk hal-hal yang tidak akan binasa, yang tidak perlu bayaran. Harganya dibayar dengan cuma-cuma, dan sambutan yang mengundang, "Siapa pun yang mau, biarlah ia datang."

<sup>139</sup> Berkatilah bagian selanjutnya dari kebaktian ini. Kabulkanlah itu, Tuhan. Dan temuilah kami malam ini. Berkatilah kebaktian pembaptisan itu. Semoga ada pencurahan yang besar. Semoga orang-orang ini, yang akan dibaptis ke dalam Nama Anak-Mu yang terkasih, Tuhan Yesus, semoga mereka dipenuhi dengan Roh Kudus. Semoga orang-orang ini, yang mengangkat tangan, untuk bertobat, pagi ini, dari dosa mereka, semoga mereka datang, mengenakan pakaian pembaptisan, dan pergi ke kolam itu, dan untuk membuktikan kepada dunia bahwa mereka telah diampuni dari dosa-dosa mereka. Dan mereka akan dibaptis, agar utang mereka dilunasi dari kitab itu. Kabulkanlah itu, Tuhan.

<sup>140</sup> Sertailah Saudara Drummond malam ini waktu ia membawakan pesan kepada kami, segar dari Takhta. Urapilah dia dengan Roh Kudus. Dan sertailah kami waktu kami

menerima perjamuan. Semoga hati kami bersih dan murni, semoga tidak ada kecemaran dalam diri kami. Semoga Darah Yesus menyucikan kami dari semua dosa. Kabulkanlah itu, Tuhan. Jauhkanlah penyakit dari tengah-tengah kami, dan berilah kami sukacita dan damai sejahtera. Melalui Yesus Kristus kami meminta itu. Amin.

I love . . .

<sup>141</sup> Apakah Anda mengasihi Dia? Sekarang angkatlah tangan Anda kepada-Nya.

I love Him  
Because . . .

Sekarang ulurkan tangan dan berjabat tangan dengan seseorang di dekat Anda.

. . . first . . . (Russell, aku mengasihi-Nya. Jika aku mati hari ini, aku mengasihi-Nya.)

And purchased . . .

Itu benar, ulurkan tangan ke sekitar Anda dan berjabat tangan.

. . . salvation  
On Calvary's . . .

Baiklah, Saudara Neville, dengan perkataannya. Baiklah.



59-0802 Tanpa Uang Atau Tanpa Bayaran  
Branham Tabernacle  
Jeffersonville, Indiana U.S.A.

INDONESIAN

©2022 VGR, ALL RIGHTS RESERVED

VOICE OF GOD RECORDINGS  
P.O. BOX 950, JEFFERSONVILLE, INDIANA 47131 U.S.A.  
[www.branham.org](http://www.branham.org)



## Pemberitahuan Hak Cipta

Hak cipta dilindungi undang-undang. Buku ini boleh dicetak dengan menggunakan sebuah mesin pencetak di rumah untuk dipakai secara pribadi atau untuk diberikan kepada orang lain, secara gratis, sebagai alat untuk mengabarkan Injil Yesus Kristus. Buku ini tidak boleh dijual, diproduksi ulang dalam jumlah yang besar, diunggah pada situs web, disimpan dalam sistem yang bisa mengambil kembali, diterjemahkan ke dalam bahasa lain, atau dipakai untuk meminta dana tanpa izin tertulis yang jelas dari Voice Of God Recordings®.

Untuk mendapatkan informasi lebih lanjut atau untuk mendapatkan materi lain yang tersedia, silakan hubungi:

VOICE OF GOD RECORDINGS

P.O. Box 950, JEFFERSONVILLE, INDIANA 47131 U.S.A.

[www.branham.org](http://www.branham.org)